

INTEGRASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI KE DALAM PERKULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KURIKULUM MERDEKA

Irianto

Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang

E-mail : iriantosmart@gmail.com

ABSTRACT

For the Indonesian people, the issue of corruption is the most important part of the issue of values. This means that corruption must be prevented and eradicated to restore Indonesia's national values. One of the problems associated with the order of social values is the incessant corruption. Therefore, the research in this research journal is a descriptive qualitative research.

Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data from people and observed behavior in the form of written or spoken language. research conducted with qualitative methods subject and object Research was conducted on STTI Bontang students majoring in mechanical engineering and chemical engineering semester 2 and UIN Makassar students, using interviews data collection via google from c. Internal In teaching and learning interactions, students are the main key to successful learning, which takes place during the learning process. Both lecturers and students expect good results during the learning process, but in reality not all processes go as smoothly as expected.

Various obstacles are encountered in the learning process, especially for lecturers of Islamic religion courses when implementing anti-corruption teaching materials that contain Islamic religion material. The way lecturers conduct anti-corruption education to students is inseparable from the various obstacles faced in the implementation of anti-corruption education. Anti-corruption education is the latest content of the independent curriculum and is one of the Islamic religion courses. As well as the factor of the Indonesian state itself whose corruption rate increases every year and the absence of a deterrent effect from the perpetrators of corruption is sad. d. External Barriers External External obstacles are the ability of students to understand learning material, namely how the lecturer chooses learning material that is not boring so that students can understand what is being conveyed. But in reality, even though the lecturer provides learning material as well as possible, it returns to the individual student. Suggestions Judging from the conclusion about the integration of anti-corruption education into Islamic religious lectures based on the independent curriculum, the suggestions that can be given are: Anti-corruption education is a very important subject, so anti-corruption education needs to be included in the education curriculum and taught to all students or specialists in higher education.

However, this type of corruption can also be prevented by strengthening mutual trust because anti-corruption education alone is not enough, but there must also be legal efforts where everyone who commits and is proven to have committed a corruption crime must be punished in accordance with the applicable law. What needs to be done in learning anti-corruption education, or what has already been done but needs to be further implemented, is systematically shown in the educator program.

Keywords: corruption, education, Islamic religion, implementing

PENDAHULUAN

Bagi bangsa Indonesia, persoalan korupsi merupakan bagian terpenting dari persoalan nilai. Artinya, korupsi harus dicegah dan diberantas untuk mengembalikan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Salah satu masalah yang terkait dengan tatanan nilai-nilai sosial adalah korupsi yang tiada henti. Seiring masalah yang terus berkembang, ada yang menilai korupsi di Indonesia sudah menjadi budaya, wabah, atau bahkan virus yang harus diberantas. Korupsi telah merambah ke semua cabang kehidupan lembaga negara, mulai dari eksekutif, legislatif, yudikatif hingga partai politik.

Padahal, korupsi merupakan masalah yang cukup kompleks, melibatkan dan merajalela di hampir semua negara, termasuk Indonesia. Tidak jarang masyarakat Indonesia mendengar lantang seruan untuk bertindak membasmi korupsi. Apalagi, publik lebih kaget lagi ketika lembaga perwakilan Kementerian Agama menjadi "uswah" dan dorongan nilai-nilai normatif-keagamaan-kebersamaan justru dikaitkan dengan kasus korupsi.

Pendidikan secara tidak langsung dapat berperan dalam pemberantasan korupsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pesan yang ingin disampaikan tentang korupsi. Selain itu, sangat sedikit media pembelajaran berupa buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran yang langsung memuat materi tentang masalah korupsi.

Upaya pencegahan budaya korupsi di masyarakat dapat dilakukan terlebih dahulu dengan mendidik anak-anak Indonesia terhadap mentalitas korupsi. Diakui bahwa pemberantasan korupsi tidak akan mungkin terjadi tanpa kampanye pencegahan, yaitu pencegahan korupsi spiritual dalam satu

generasi. Mengingat upaya preventif tersebut tidak bisa dilakukan dalam satu generasi saja, melainkan dalam dua atau tiga generasi berikutnya.

Oleh karena itu, pendidikan Islam dengan berbasis kurikulum merdeka yang merupakan bagian integral dari pendidikan Indonesia jelas berperan penting dalam mengembangkan nilai-nilai antikorupsi. Pendidikan Islam dapat dijadikan sebagai sarana pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan melakukan tindakan preventif dan proaktif untuk mengembangkan nilai-nilai antikorupsi. Karena manusia yang lahir melalui bidang pendidikan adalah warga negara yang menjunjung tinggi kebenaran dan nilai-nilai, beriman, berakhlak mulia, berilmu, profesional, dan memiliki rasa tanggung jawab. Dan ketika institusi lain tidak berdaya melawan korupsi, institusi pendidikan (Islam) bisa menjadi benteng terakhir penyebaran nilai-nilai antikorupsi.

KAJIAN TEORI

1. PENGERTIAN INTEGRASI PENDIDIKAN

Dalam dunia pendidikan, banyak konsep yang dapat digunakan Mendefinisikan istilah pendidikan inklusif. Istilah integrasi itu sendiri berasal dari Bahasa Inggris, yaitu integrasi. Dalam "Bahasa Inggris Kontemporer"—— Kamus Bahasa Indonesia (Peter Salim, 2005), istilah mengintegrasikan (vt) terintegrasi, Mengintegrasikan, mengintegrasikan menjadi menggabungkan; menyatukan; mengintegrasikan; dan mengintegrasikan (adj) diterjemahkan menjadi Bisa bergaul dengan orang-orang dari suku yang berbeda dengan

pijakan yang sama; Bersatu. Subdirektorat PSLB (1992:3) mendefinisikan pendidikan inklusif sebagai Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus untuk belajar Mengambil kelas dengan anak-anak normal. barbar clark masuk Mulyono Abdurahman (1996:100) menjelaskan pendidikan inklusif sebagai Dirancang untuk mengoptimalkan kognitif, emosional, fisik dan Komprehensif dan intuitif.

2. ANTI KORUPSI

Kata korupsi berasal dari bahasa latin corruptio atau corruptus. Korupsi memiliki banyak arti, yaitu perbuatan merusak atau mengacaukan. Korupsi juga didefinisikan sebagai kata-kata atau pernyataan yang korup, jelek, bejat, tidak jujur, suap, tidak bermoral, tidak berbudi luhur, menghina, atau memfitnah.

Dalam United Nations Convention against Transnational Organized Crime dan Pasal 8 United Nations Convention against Transnational Organized Crime yang diprakarsai oleh United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), korupsi memiliki dua definisi.

Pertama, korupsi adalah janji, penawaran, atau pemberian manfaat yang tidak semestinya secara langsung atau tidak langsung kepada pejabat public Dalam situs webnya, UNODC menyebut korupsi sebagai fenomena sosial, politik, dan ekonomi yang kompleks. Korupsi merusak institusi demokrasi, memperlambat pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada ketidakstabilan pemerintah, kata UNODC.

3. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan agama islam terdiri dari dua arti dasar, yaitu “pendidikan” dan “agama”. Islam". Menurut Plato, salah satu arti pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar berkembang moral dan intelektualnya Untuk menemukan kebenaran

yang sebenarnya, guru memiliki tempat yang besar dalam motivasi Menciptakan lingkungan (Musyafa'Fathoni, 2010). dalam etikanya Aristoteles, pendidikan didefinisikan sebagai mendidik orang untuk memiliki sikap positif Berlaku untuk semua operasional (Bunyamin, 2018).

Dalam pandangan Ansari, pendidikan adalah ikhtiar para pendidik Menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik pada diri siswa Mendekatkan mereka kepada Allah untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Hamim, 2014). Sedangkan Ibnu Khaldun percaya bahwa pendidikan itu bermakna luas.

4. KURIKULUM MERDEKA

Kurikulum merdeka adalah kurikulum Dirancang untuk mengasah minat dan bakat Fokus pada materi dasar sejak dini untuk mengembangkan karakter dan kemampuan siswa.

Kurikulum juga diuji di 2.500 sekolah relokasi. Tidak hanya itu, kelasnya juga merupakan sekolah yang menggunakan kelas baru ini. Perkenalkan ke sekolah lain. berbasis data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Ristek, sejauh ini sudah 143.265 Jumlah juga meningkat karena tahun pelajaran 2022/2023 dimulai dengan pengenalan program terpisah dari TK, SD, SMP dan SMA.

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat harus digunakan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam suatu penelitian. Dilihat dari permasalahan yang ada pada penelitian yaitu tentang integrasi pendidikan antikorupsi ke dalam perkuliahan pendidikan agama islam berbasis kurikulum merdeka.

Oleh karena itu, penelitian dalam jurnal penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

penelitian ini dilaksanakan pada tgl 13 juni 2023 sampai dengan 15 juni, penelitian ini dilakukan pada kampus STTI bontang.

Menentukan orientasi penelitian ini untuk memudahkan atau memperlancar objek penelitian, sehingga penelitian dapat fokus pada pokok permasalahan.

C. SUBJEK DAN OBJEK

Penelitian dilakukan pada mahasiswa STTI Bontang jurusan teknik mesin dan teknik kimia semester 2, dengan menggunakan wawancara pengumpulan data lewat google form Serta wawancara secara dengan universitas yang mengacu pada agama islam

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik yakni :

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data wawancara atau informasi yang berkaitan erat dengan subjek penelitian. Alat yang peneliti gunakan berupa lembar pertanyaan dengan esai singkat tentang informasi yang akan dikumpulkan.

E. SUMBER DATA

Data adalah acuan untuk hasil dan pembahasan dari sebuah jurnal dalam hal ini kami menggunakan sumber data primer yakni pengumpulan data dengan wawancara secara tidak langsung dengan cara membuat pertanyaan dengan google form.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan memanipulasi data, mengorganisasikannya, mengelompokkannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya. Cari dan temukan pola, temukan apa yang penting, apa yang dipelajari, dan putuskan apa yang akan dibagikan dengan orang lain. Maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mencari, memilih, memfokuskan, Sederhanakan data yang relevan dengan pertanyaan yang diteliti. Data yang dihasilkan dari dokumen dan wawancara tetap kompleks. Peneliti memilih data yang sesuai atau relevan dan bermakna dengan pertanyaan Penelitian yaitu integrasi pendidikan anti korupsi kedalam perkuliahan pendidikan agama islam berbasis kurikulum merdeka.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan menghasilkan laporan penelitian yang dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk memudahkan pengamat memahami apa yang kami sajikan untuk penelitian lebih lanjut atau perbandingan dll.

c. Kesimpulan

Kemudian menggunakan metode reduksi data untuk menarik kesimpulan atas data yang telah diolah. Kesimpulan ini kemudian divalidasi selama penelitian dengan meninjau reduksi data dan penyajian data. pertanyaan penelitian, yaitu yaitu integrasi pendidikan anti korupsi kedalam perkuliahan pendidikan agama islam berbasis kurikulum merdeka

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian wawancara pada mahasiswa STTI Bontang semester 2 dan universitas uin Makassar jurusan PAI , yakni hasil penelitiannya:

ASAL ISTANSI	PER TANYAAN	JAWABAN
UIN MAKASSAR (JURUSAN PAI SEMESTER 2)	Menurut anda apa pengaruh pendidikan antikorupsi didalam mata kuliah agama islam	Berpengaruh penting karena korupsi perlu terus dipelajari lebih dalam karena semakin berkembangnya zaman biasanya koruptor semakin banyak. Bahkan tak sedikit biasa para mahasiswa yang tidak mengetahui suatu perbuatan itu adalah korupsi

Seberapa positif pendidikan antikorupsi pada pendidikan agama islam	Sangat positif, karena juga dengan belajar pendidikan antikorupsi, kita sebagai agen of change dapat membantu atau bahkan diri kita sebagai orang yang meminimalisir terjadinya korupsi
Bagaimana pendidikan agama islam berperan dalam pendidikan antikorupsi	Salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan antikorupsi di kalangan mahasiswa dan dosen. Selain itu, kurangnya dukungan dari pihak kampus dan kurangnya sumber daya manusia yang memadai juga menjadi kendala dalam integrasi pendidikan antikorupsi ke dalam perkuliahan pendidikan agama Islam.

	Apa kendala yang dihadapi dalam integrasi pendidikan antikorupsi ke dalam perkuliahan agama islam	berperan dengan cara mengintegrasikan materi pembelajaran agama Islam secara kontekstual dengan pesan yang ingin disampaikan berkenaan dengan korupsi. Selain itu, pendidikan Islam bisa dijadikan sebagai sarana upaya preventif dan antisipatif dalam mengembangkan nilai antikorupsi untuk pencegahan dan pemberantasan korupsi dalam hal tersebut kendalanya adalah kurangnya interaksi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran.
STTI BONTANG MAHASISWA SEMESTER 2	Menurut anda apa pengaruh pendidikan antikorupsi didalam mata kuliah agama islam	Berpengaruh besar karena memberikan edukasi kepada mahasiswa terkait korupsi dengan antikorupsi dengan nilai-nilai agama.
	Seberapa positif pendidikan antikorupsi pada pendidikan agama islam	Sangat positif hal tersebut Karena adanya penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada generasi z apalagi pda mahasiswa sangat berperan penting dan positif.
	Bagaimana pendidikan agama islam berperan dalam pendidikan antikorupsi	sebagai pedoman agar setiap orang tidak bertindak semena-mena terhadap apa yang bukan haknya.

	Apa kendala yang dihadapi dalam integrasi pendidikan antikorupsi ke dalam perkuliahan agama islam	adanya perbedaan atau pertentangan pendapat dari hukum ajaran Islam dan hukum yang berlaku di Indonesia, sebagai contoh hak asasi manusia (HAM) yang berlaku di Indonesia (tergolong masih sangat ringan karena masih ada perlindungan bagi para koruptor (memberi remisi pada saat masa tahanan, hukuman mati dirasa tidak memanusiakan manusia)) sedangkan dalam hukum syariat Islam (dalam Islam korupsi adalah perilaku jahiliah yang harus disudahi (hukum mati/pemenggalan salah satu bagian tubuh si koruptor))
--	---	---

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pertanyaan tersebut yang menjadi sub pokok dari beberapa pertanyaan tersebut dan diuraikan sebagai berikut :

1. Menurut anda apa pengaruh pendidikan antikorupsi didalam mata kuliah agama islam

Berpengaruh penting karena korupsi perlu terus dipelajari lebih dalam karena semakin berkembangnya zaman biasanya koruptor semakin banyak. Bahkan tak sedikit biasa para mahasiswa yang tidak mengetahui suatu perbuatan itu adalah korupsi

Dalam hal tersebut dilihat dari permasalahan korupsi yang semakin meluas di Indonesia dengan adanya pembelajaran pendidikan antikorupsi didalam mata kuliah agama Islam mengajarkan bagaimana agar kita tidak mengikuti bagaimana masalah korupsi sekarang.

Dalam hal ini bukan hanya mata kuliah agama Islam yang berperan namun dosen dan mahasiswa pun berperan dalam hal pembelajaran pendidikan antikorupsi.

2. Seberapa positif pendidikan antikorupsi pada pendidikan agama Islam sangat positif hal tersebut karena dengan adanya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada generasi Z apalagi pada mahasiswa sangat berperan penting dan positif serta dengan belajar pendidikan antikorupsi, kita sebagai agen of change dapat membantu atau bahkan diri kita sebagai orang yang meminimalisir terjadinya korupsi.

Dilihat dari jawaban dari wawancara, mata kuliah agama Islam sangat positif dalam hal pembelajaran pendidikan antikorupsi, kita sebagai agen of change atau pembawa perubahan pun ikut serta untuk membangun generasi antikorupsi.

Dengan hal tersebut kita sebagai mahasiswa juga harus memberikan implementasi pendidikan agama Islam, namun terkadang mahasiswa sulit untuk melakukan hal tersebut karena kurangnya kesadaran sebagai mahasiswa untuk penunjan pendidikan antikorupsi.

3. Bagaimana pendidikan agama Islam berperan dalam pendidikan antikorupsi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan antikorupsi di kalangan mahasiswa dan dosen. Selain itu, kurangnya dukungan dari pihak kampus dan kurangnya

sumber daya manusia yang memadai juga menjadi kendala dalam integrasi pendidikan antikorupsi ke dalam perkuliahan pendidikan agama Islam.

Islam sebagai agama Ada ajaran yang lebih sempurna diakui. Dibandingkan dengan komprehensif dimiliki oleh agama lain dulu diturunkan oleh Tuhan. Sebagai dia adalah agama yang paling sempurna bersiaplah untuk menjadi pedoman hidup sepanjang jalan atau sampai hari terakhir. Islam tidak hanya menunjukkan jalan mendapatkan kebahagiaan di akhirat, Menyembah dan Menyerah kepada Tuhan. Hanya saja, kita masih perlu membuat jalan menemukan kebahagiaan di dunia termasuk pemecahan masalah mendidik. sumber untuk ditetapkan Kehidupan dunia ini dan kehidupan yang akan datang adalah Al-Quran dan As-Sunnah. sebagai sumber Doktrin, Qur'an seperti biasa peneliti membuktikan sangat hati-hati Masalah pengajaran pendidikan. Hadits yang sama, sebagai sumber ajaran Islam, diakui mendapat perhatian masalah besar mendidik.

Pendidikan antikorupsi dengan mata kuliah agama Islam kedua hal tersebut saling berhubungan satu sama lain, peran mata kuliah agama Islam dalam pendidikan anti korupsi sangat berperan penting.

4. Apa kendala yang dihadapi dalam integrasi pendidikan antikorupsi ke dalam perkuliahan agama Islam adanya perbedaan atau pertentangan pendapat dari hukum ajaran Islam dan hukum yang berlaku di Indonesia, sebagai contoh hak asasi manusia (HAM) yang berlaku di Indonesia (tergolong masih sangat ringan karena masih ada perlindungan bagi para koruptor (memberi remisi pada saat masa tahanan, hukuman mati dirasa tidak memanusiakan manusia)) sedangkan dalam

hukum syariat Islam (dalam Islam korupsi adalah perilaku jahiliah yang harus disudahi(hukum mati/pemenggalan salah satu bagian tubuh si koruptor).

Kendala yang ada memiliki dua factor yakni :

a. Internal

Dalam interaksi belajar mengajar, mahasiswa merupakan kunci utama keberhasilan belajar, yang berlangsung selama proses pembelajaran berlangsung. Baik dosen maupun mahasiswa mengharapkan hasil yang baik selama proses pembelajaran, namun pada kenyataannya tidak semua proses berjalan semulus yang diharapkan. Berbagai kendala ditemui dalam proses pembelajaran, khususnya bagi dosen mata kuliah agama islam saat mengimplementasikan bahan ajar antikorupsi yang memuat materi agama islam . Cara dosen melakukan pendidikan antikorupsi kepada mahasiswa tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan antikorupsi. Pendidikan antikorupsi merupakan muatan terbaru dari kurikulum merdeka dan merupakan salah satu mata kuliah agama islam.

Serta factor dari negara Indonesia tersendiri yang angka korupsinya yang setiap tahun meningkat dan tidak adanya efek jera dari pelaku korupsi hal yang miris.

b. Eksternal

Hambatan eksternal yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, yaitu bagaimana dosen memilih materi pembelajaran yang tidak membosankan agar mahasiswa dapat memahami apa yang disampaikan. Namun pada kenyataannya, meskipun dosen memberikan materi

pembelajaran dengan sebaik-baiknya, hal itu kembali lagi kepada individu mahasiswa.

Bentuk kegiatan eksternal yang kedua adalah bagaimana siswa melaksanakan pendidikan antikorupsi agar dapat jujur dan disiplin di dalam dan di luar kampus . Namun, sebagian siswa hanya mengimplementasikan nilai-nilai karakter di lingkungan kampus bahkan sebagian siswa hanya mendengarkan pelajaran di kelas.

Potensi pembelajaran yang sangat besar, terutama di semester awal, karena di semester ini mahasiswa belajar tentang korupsi, sehingga di semester selanjutnya akan lebih tahu.

Selain itu dilihat dari hasil wawancara mahasiswa, adanya perbedaan pendapat dan adanya mahasiswa yang kurang paham dengan pembelajaran yang diajarkan terkadang banyak mahasiswa yang tidak mendengarkan.

KESIMPULAN

Bagi bangsa Indonesia, persoalan korupsi merupakan bagian terpenting dari persoalan nilai. Artinya, korupsi harus dicegah dan diberantas untuk mengembalikan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Salah satu masalah yang terkait dengan tatanan nilai-nilai sosial adalah korupsi yang tiada henti. Seiring masalah yang terus berkembang, ada yang menilai korupsi di Indonesia sudah menjadi budaya, wabah, atau bahkan virus yang harus diberantas. Korupsi telah merambah ke semua cabang kehidupan lembaga negara, mulai dari eksekutif, legislatif, yudikatif hingga partai politik.

Padahal, korupsi merupakan masalah yang cukup kompleks, melibatkan dan merajalela di hampir semua negara, termasuk Indonesia. Tidak jarang masyarakat Indonesia mendengar

lantang seruan untuk bertindak membasmi korupsi. Apalagi, publik lebih kaget lagi ketika lembaga perwakilan Kementerian Agama menjadi "uswah" dan dorongan nilai-nilai normatif-keagamaan-kebersamaan justru dikaitkan dengan kasus korupsi.

Kendala yang ada memiliki dua factor yakni :

a. Internal

Dalam interaksi belajar mengajar, mahasiswa merupakan kunci utama keberhasilan belajar, yang berlangsung selama proses pembelajaran berlangsung. Baik dosen maupun mahasiswa mengharapkan hasil yang baik selama proses pembelajaran, namun pada kenyataannya tidak semua proses berjalan semulus yang diharapkan. Berbagai kendala ditemui dalam proses pembelajaran, khususnya bagi dosen mata kuliah agama islam saat mengimplementasikan bahan ajar antikorupsi yang memuat materi agama islam . Cara dosen melakukan pendidikan antikorupsi kepada mahasiswa tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan antikorupsi. Pendidikan antikorupsi merupakan muatan terbaru dari kurikulum merdeka dan merupakan salah satu mata kuliah agama islam.

b. Eksternal

Hambatan eksternal yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, yaitu bagaimana dosen memilih materi pembelajaran yang tidak membosankan agar mahasiswa dapat memahami apa yang disampaikan. Namun pada kenyataannya, meskipun dosen memberikan materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, hal itu kembali lagi kepada individu mahasiswa.

Bentuk kegiatan eksternal yang kedua adalah bagaimana siswa melaksanakan pendidikan antikorupsi agar dapat jujur dan disiplin di dalam dan di luar kampus . Namun, sebagian siswa hanya mengimplementasikan nilai-nilai karakter di lingkungan kampus bahkan sebagian siswa hanya mendengarkan pelajaran di kelas.

Potensi pembelajaran yang sangat besar, terutama di semester awal, karena di semester ini mahasiswa belajar tentang korupsi, sehingga di semester selanjutnya akan lebih tahu.

Selain itu dilihat dari hasil wawancara mahasiswa, adanya perbedaan pendapat dan adanya mahasiswa yang kurang paham dengan pembelajaran yang diajarkan terkadang banyak mahasiswa yang tidak mendengarkan.

SARAN

Dilihat dari kesimpulan tentang integrasi pendidikan antikorupsi ke dalam perkuliahan agama islam berbasis kurikulum merdeka maka saran yang dapat diberikan yakni :

Pendidikan antikorupsi merupakan mata pelajaran yang sangat penting, sehingga pendidikan antikorupsi perlu dimasukkan dalam kurikulum pendidikan dan diajarkan kepada seluruh mahasiswa atau spesialis di perguruan tinggi. Namun demikian, korupsi jenis ini juga dapat dicegah dengan mempererat rasa saling percaya karena pendidikan antikorupsi saja tidak cukup, tetapi juga harus ada upaya hukum dimana setiap orang yang melakukan dan terbukti melakukan tindak pidana korupsi harus dipidana sesuai dengan Hukum yang berlaku.

Terungkap dari apa yang perlu dilakukan dalam pembelajaran pendidikan antikorupsi, atau misalnya sudah dilakukan tetapi perlu

dilaksanakan lebih lanjut, secara sistematis ditunjukkan dalam program pendidikan atau implementasi kurikulum merdeka serta

keaktifan mahasiswa dalam metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang presetyo. 2012. Blak-blakan mabel Pkn. Yogyakarta: Cabe Rawit Dwi Siswoyo, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Uny Press
- Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, h527.
- Semma, Mansyur. 2008. Negara Dan Korupsi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Simanjuntak dan Pasaribu. 1984. Teori Kepribadian. Bandung: Tarsito
- Transparency International Indonesia, <http://www.ti.or.id/index.php/publication> [online] akses, tanggal 30/12/2016, 14.00
- Majid, Abdul. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Rosdakarya. 2012. Manurung, Rosida Tiurma. Pendidikan Anti korupsi Sebagai Satuan Pembelajaran Berkarakter dan Humanistik. Jurnal Sosioteknologi. XXVII. 2012.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. Edition 3. USA: Sage Publications. Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press. 2014.
- Muslim, Imam. Shahih Muslim (Kitab Al-Musaqoh, Bab Tahrimmizhulmi wa Ghoshbil Ardhi wa Ghoirih). Jilid 2. No. 137. T.T.
- Nofiaturrahmah, Fifi. Metode Pendidikan Karakter di Pesantren. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. XI. No. 2. Desember 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional..
- Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang tahun 2019.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 32 Tahun 2020 Pasal 1. Purwanto, Yedi dan Fauzy, Ridwan. Analisis Terhadap Hukum Islam Dan Hukum Positif Dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia. Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 5. No. 2. 2017
- . Puspito, Nanang T. dkk. Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Hukum Kepegawaian. 2011.
- Skripsi : nur syariah. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.2020
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. Model Integrasi Pendidikan

BEduManageRs Journal
 Borneo Educational Management and Research Journal, Vol.4, No.1, 2023
 ISSN: 2747-0504

Antikorupsi Pada Mata Pelajaran
 Pendidikan Kewarganegaraan.
 Kementerian Pendidikan Nasional
 Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.

Permendiknas Republik Indonesia No. 22
 Tahun 2006, cakupan materi
 Pendidikan Kewarganegaraan

Undang-Undang No 20 Tahun 2001 tentang
 komisi tindak pidana korupsi pasal 2
 ayat 1

Undang-Undang no 30 Tahun 2002 tentang
 komisi pemberantasan korupsi Pasal
 13 huruf C

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20
 Tahun 2003 tentang Sistem
 Pendidikan Nasional.

Undang- Undang Sisdiknas No 20. Tahun
 2003 tentang Pendidikan sistem
 pendidikan Nasional Undang-Undang
 no 19 Tahun 2019 tentang komisi
 pemberantasan tindak pidana korupsi
 pasal 1 ayat 3.

Nur Fajriani R (Ed) dalam artikel “
 TRIBUNWIKI: Terdaftar Sebagai
 PTS Tahun 1965, Berikut Sejarah
 Berdirinya
 Unismuh”[http://Makassartribunnews.com.cdn.ampproject.org/v/s/Makassar.tribunnews.com/amp/2019/02/20/tribunwiki-terdaftar-sebagai-pts-tahun-1965-berikut-sejarahberdirinya-unismuh/diakses](http://Makassartribunnews.com.cdn.ampproject.org/v/s/Makassar.tribunnews.com/amp/2019/02/20/tribunwiki-terdaftar-sebagai-pts-tahun-1965-berikut-sejarahberdirinya-unismuh/diakses-pada-tanggal-24-September)
 pada tanggal 24 September